

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2020)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ardiana Desi Puspitasari

3120 31493

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARDIANA DESI PUSPITASARI

Nomor Induk Mahasiswa: 312031493

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

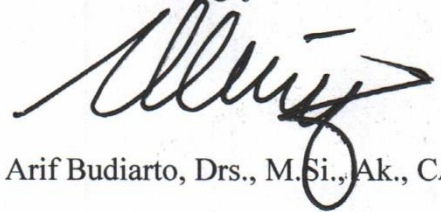
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA., CFP.


Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Tahun 2018-2020)

Ardiana Desi Puspitasari

Jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

Email: ardianadesipuspitasari@gmail.com

ABSTRACT

The auditor needs time to complete the audit report, the time needed is called audit delay. Audit delay of a company is one of the factors taken into account by investors in making decisions. Timely submission of annual financial reports to the company is a positive signal for investors, then this causes the company to encourage auditors to immediately complete the audit report process. Therefore, the auditor is expected to know what factors can affect audit delay.

This study aims to determine the effect of profitability and solvency on audit delay by using firm size as a moderating variable. This research was conducted on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange by taking the 2018-2020 period. The sample used was purposive sampling technique, so that there were 50 companies and the number of samples during the 3 year observation period was 150 samples. In this study used a test tool in the form of SPSS to calculate it.

This research is a research with quantitative data and data sources using secondary data. Variable analysis using Moderated Regression Analysis (MRA) to determine the extent to which the influence of independent variables and moderating variables affect the dependent variable. The significant level used is 5% and the profitability results have a negative effect on audit delay, while solvency has a positive effect on audit delay. Then for company size as a moderating variable can moderate profitability and solvency on audit delay.

Keywords: audit delay, profitability, solvency, company size

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan yang termasuk dalam kategori *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal, hal tersebut sesuai dengan perkembangan pasar modal dan pengaruhnya terhadap meningkatnya permintaan laporan keuangan audit. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan paling lambat 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan, sesuai keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor: KEP-346 /BL/2011. Hal yang sama juga tertuang dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru No. 29/PJOK.04/2016 yang mengatur bahwa perusahaan publik dan emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat empat bulan setelah berakhirnya tahun anggaran. Hasil penilaian oleh akuntan publik disajikan dalam bentuk laporan auditan dengan pendapat kewajaran laporan keuangan, laporan tersebut disebut dengan laporan opini audit. Para pemegang saham dan kreditor menggunakan laporan opini audit tersebut untuk pertimbangan dalam hal mengambil keputusan. Pertimbangan tersebut didasarkan dengan melihat penilaian akuntan publik terhadap informasi yang tersajikan di dalam laporan keuangan.

Audit delay adalah waktu lamanya dalam menyelesaikan proses laporan auditan, proses tersebut dapat diukur mulai dari penutupan tahun buku hingga tanggal terselesaikannya sebuah laporan auditan yang independen. *Audit delay* didefinisikan oleh Robert H. *et al* (1987:275) sebagai rentang waktu dari mulai hingga akhir tahun fiskal sebuah perusahaan sampai dengan tanggal pelaporan oleh auditor dikeluarkan. Profitabilitas adalah indikator yang penting untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba, maka bagi pengguna laporan keuangan profitabilitas merupakan rasio keuangan yang penting untuk diketahui. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi semua kewajiban finansial disaat perusahaan itu dilikuidasi. Para analis dan investor sering menggunakan rasio solvabilitas untuk melihat seberapa besar hutang sebuah perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan itu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel solvabilitas diduga mempengaruhi *audit delay* dikarenakan apabila kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tinggi akan mengakibatkan auditor membutuhkan waktu lebih lama dalam membuktikannya.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Riyanto (2013), besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat diukur dengan besarnya nilai *equity* atau nilai penjualan perusahaan. Di samping itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit (*audit fee*), sehingga perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil. Pada perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan cenderung lebih bebas dalam melakukan setiap kebijakan. Ukuran perusahaan ditetapkan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini karena dianggap akan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Besar kecilnya sebuah perusahaan maka akan mempengaruhi pendapatan profitabilitas dan solvabilitas, hal tersebut akan mempengaruhi *audit delay*.

Sepuluh besar korporasi pertambangan dunia hadir di Indonesia, menjadikan perusahaan pertambangan sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara bukan pajak. Sumber daya alam dieksploitasi secara besar-besaran karena perusahaan pertambangan memiliki tingkat kepentingan investor yang tinggi. Perusahaan wajib mengikuti pedoman yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan membantu mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Industri pertambangan dipilih sebagai fokus kajian ini karena secara konsisten mengalami pertumbuhan indeks saham yang sangat menjanjikan. Menurut informasi dari situs www.kontan.co.id (2018), indeks saham konstruksi dan pertambangan telah tumbuh sebesar 26% selama 12 tahun terakhir, dua kali lipat dari laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Karena keuntungan yang lebih tinggi dari bisnis yang terdaftar di sub-sektor pertambangan batubara, peningkatan keuntungan secara keseluruhan di industri pertambangan melebihi 100%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudian saat ini sedang maraknya energi alternatif mengakibatkan sektor pertambangan terjadi banyak eksploitasi dalam pertambangannya, dengan ini maka pertambangan di Indonesia menjadi incaran banyak importir luar negeri, dengan meningkatnya banyak permintaan tersebut akan menaikkan pendapatan perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini akan membahas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh positif solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020?

TINJAUAN TEORI

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Dewi dan Wiratmaja (2017) adalah praktik yang dilakukan manajemen untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor sehingga dapat membantu investor dalam melakukan penilaian. Investor akan mendapat sinyal dari pihak manajemen berupa penerbitan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Apabila laporan keuangan audit mengalami kerugian atau manajemen mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan, hal tersebut dapat dijadikan suatu sinyal buruk tentang perusahaan, sehingga berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan menurut Sulistyio (2010) menjelaskan bahwa teori ini dapat mendorong untuk lebih mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, seperti perusahaan yang akan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena hal tersebut dapat bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan.

3. Teori Auditing dan Standar Auditing

Menurut Mulyadi (2002; 9), auditing adalah proses sistematis untuk secara objektif mengumpulkan dan menilai bukti yang berkaitan dengan bukti tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa dekat bukti tersebut sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan mengkomunikasikan temuan tersebut kepada pengguna yang berkepentingan. Standar auditing adalah prinsip-prinsip yang diikuti oleh auditor dalam menjalankan tugasnya sebagai profesional. Berbeda dengan metode audit, standar audit berkaitan dengan kualifikasi profesional auditor serta pertimbangan yang dibuat selama audit dan dalam laporan.

4. *Audit delay*

Menurut Mucriana (2016:122), istilah “*audit delay*” mengacu pada jangka waktu antara akhir tahun buku dengan tanggal penerbitan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), atau alternatif waktu yang diperlukan untuk menerbitkan laporan audit. Menurut definisi ini, jelas bahwa penundaan audit adalah jumlah waktu antara tahun penutupan akun perusahaan dan tanggal rilis laporan auditor independen bagi auditor untuk melakukan auditnya. Keterlambatan laporan keuangan dapat disebabkan oleh keterlambatan waktu penyelesaian audit seorang auditor. Investor akan memberikan sinyal negatif dengan adanya keterlambatan laporan keuangan. Maka perusahaan penting untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena informasi tersebut akan digunakan oleh para investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2012:196), memberikan ukuran seberapa berhasil manajemen perusahaan menghasilkan pendapatan. Profitabilitas, menurut Munawir (2016: 33), menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dalam jangka waktu yang lama. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Eksandy, 2017).

6. Solvabilitas

Munawir (2016: 32) menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi. Rasio yang disebut “solvabilitas” dapat digunakan untuk menilai seberapa baik aset perusahaan dapat menutupi kewajibannya (Kasmir, 2015: 151). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa solvabilitas perusahaan adalah kemampuannya untuk memenuhi semua komitmen keuangannya melalui penggunaan semua asetnya. Jika tingkat solvabilitas perusahaan tinggi, ada kemungkinan besar perusahaan tersebut akan gagal memenuhi kewajiban pinjamannya.

7. Ukuran Perusahaan

Menurut penelitian Indra dan Arisudhana (2012), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap lamanya audit. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada durasi *audit delay* karena evaluasi ukuran perusahaan berdasarkan total aset lebih konstan daripada berdasarkan nilai pasar dan tingkat penjualan. Berbeda dengan temuan penelitian Yuliyanti (2011) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap lamanya *audit delay*, penelitian Yuliyanti menemukan bahwa semakin besar perusahaan maka pengendalian internalnya semakin baik sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan mempermudah auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dalam waktu atau periode tertentu sering dianggap sebagai ukuran profitabilitas. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan akan dinilai baik atau tinggi tergantung pada seberapa besar kelebihan profitabilitasnya. Dengan penggunaan ROA, profitabilitas dapat dievaluasi. Temuan penelitian Mustikawati dan Saemargani (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Selanjutnya, penelitian Yanasari, Rahayu, dan Utami dari tahun 2020 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Menurut faktor ini, keterlambatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya berkurang seiring dengan meningkatnya profitabilitas. Asumsi berikut dapat dirumuskan berdasarkan analisis ini:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*

Menurut Hilmi dan Ali (2008), bisnis yang mengalami masalah keuangan lebih cenderung melewatkan tenggat waktu penyampaian laporan keuangannya daripada bisnis yang tidak memiliki masalah keuangan. Perusahaan sering menunda rilis laporan keuangan mereka karena rasio solvabilitas yang tinggi merupakan berita buruk bagi investor. Kemudian solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, menurut penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017). Hal ini disebabkan fakta bahwa jumlah hutang yang lebih besar yang dipegang oleh perusahaan akan memerlukan periode audit dan pelaporan yang lebih lama, sehingga menunda proses pelaporan audit. Uraian ini membawa kepada kesimpulan sebagai berikut:

H2 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Menurut penelitian oleh Habib dan Bhuiyan dari tahun 2011, organisasi atau perusahaan yang lebih besar seringkali memiliki pengendalian internal yang lebih ketat daripada organisasi dan perusahaan yang lebih kecil, sehingga memudahkan proses audit dan mengurangi waktu audit. Pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi kemungkinan kesalahan laporan keuangan, memungkinkan auditor untuk lebih bergantung pada pengendalian internal klien, yang dapat membatasi ruang lingkup pengujian audit substantif dan secara tidak langsung mengurangi dan lebih mempermudah pekerjaan audit (Ahman & Abidin, 2008). Menurut Subawa dan Dwiana (2016), perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi akan berusaha mempercepat penerbitan laporan audit karena itu adalah berita baik buat mereka, sehingga *audit delay* yang dialami oleh perusahaan lebih cepat. Namun apabila suatu perusahaan berskala besar tidak memiliki sistem pengendalian internal yang baik, besar kemungkinan kegiatan operasional perusahaan tidak dapat dijalankan dengan baik dan maksimal sehingga akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan yang juga tidak dapat dicapai dengan maksimal.

H3 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh positif profitabilitas pada *audit delay*.

Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*

Dibandingkan dengan usaha kecil, perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya dan teknologi canggih yang diperlukan untuk melaksanakan, melacak, dan melaksanakan audit berbasis komputer. Akun keuangan akan menunjukkan berita negatif untuk bisnis dengan solvabilitas yang kuat. Manajemen didorong untuk membantu menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses audit untuk mempermudah pekerjaan auditor guna mengurangi *audit delay* karena KAP khawatir akan menerima lebih banyak berita negatif di masa mendatang. Menurut dengan penelitian Anita dan Cahyati (2019) menunjukkan apabila ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Bisnis besar dianggap memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh auditor, seperti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi untuk mempermudah pencarian dan penilaian bukti audit (Dewi dan Wiratmaja, 2017). Alasan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat efek menguntungkan dari solvabilitas pada penundaan audit.

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh positif solvabilitas pada *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI. Kemudian sampel *non random* adalah data sampel tidak semua dipilih sebagai sampel penelitian, terdapat kriteria yang ditentukan, sehingga sampel dapat sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam pengambilan data melalui sampel *non random* terdapat salah satu cara, yaitu dengan “*purpose sampling*”.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel merupakan objek suatu pengamatan yang memiliki macam-macam ragam yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis. Penelitian ini akan menganalisis variabel dengan 3 jenis yang didasarkan tinjauan hipotesis sebagai rujukan dengan meliputi variabel dependen, variabel independen dan variabel pemoderasi.

VARIABEL DEPENDEN (Y)

Variabel dependen atau endogen menurut Sugiyono (2017) adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor independen atau variabel eksogen. *Audit delay* dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Audit Delay = Tanggal pelaporan audit – Tanggal pelaporan keuangan

VARIABEL INDEPENDEN (X)

Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas atau disebut juga variabel eksogen adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel terikat atau unsur endogen. Variabel profitabilitas dan variabel solvabilitas merupakan dua variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur tingkat kompetensi bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang dibutuhkan sebagai persentase (Kasmir, 2014). Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, salah satu caranya yaitu dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Kemudian apabila perusahaan mendapatkan laba yang diinginkan, maka itu dapat mengindikasikan jika tingkat kinerja yang dijalankan perusahaan cukup baik. Profitabilitas dalam penelitian ini didekati dengan ROA yang diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Kemampuan bisnis untuk melunasi semua utangnya dengan bantuan semua sumber dayanya dikenal sebagai solvabilitas. Untuk menentukan solvabilitas, penelitian ini membandingkan total utang dan total aset dengan menggunakan rumus rasio utang terhadap total aset, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Pemoderasi (Z)

Variabel pemoderasi menurut Sugiyono (2012) adalah variabel yang dapat mempengaruhi (kuat atau lemahnya) keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independensi. Ukuran perusahaan dapat diketahui besar kecilnya dengan melihat, antara lain meliputi total aset, total laba, total penjualan, total biaya pajak (Torang, 2012). Analisis total aset akan menentukan ukuran perusahaan, hal tersebut karena nilai dan distribusi ukuran perusahaan yang dilaporkan dalam penelitian ini cukup besar maka dinyatakan dalam bentuk logaritma natural. Metodologi untuk menentukan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Ln (total aset)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara mendeskripsikan atau mencirikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya (Sugiyono, 2011). Analisis data dilakukan untuk penelitian ini menggunakan alat bantu *Software “IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 15”*.

Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary lest square* biasa harus melakukan uji asumsi klasik seperti yang dipersyaratkan oleh statistik. Meskipun ada beberapa variabel independen dalam OLS, hanya ada satu variabel dependen. Kebenaran model harus diuji terhadap sejumlah anggapan konvensional, termasuk:

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan bagaimana data didistribusikan dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data terdistribusi normal dapat diandalkan dan praktis untuk mendukung model penelitian. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai ukuran kenormalan (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 pada ($P > 0,05$), data dianggap normal. Sebaliknya, data dianggap abnormal jika nilai signifikan kurang dari 0,05 pada ($P < 0,05$), 05). (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen, digunakan uji multikolinearitas. Nilai *counter tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Berdasarkan nilai *tolerance*, multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sedangkan multikolinearitas terjadi pada model regresi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10. Sedangkan multikolinearitas tidak ada pada model regresi jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10,00, multikolinieritas muncul jika nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10,00.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Pengambilan keputusan uji Glejser didasarkan pada asumsi bahwa heteroskedastisitas tidak ada ketika tingkat signifikan lebih dari 5%. Namun, terdapat tanda heteroskedastisitas jika taraf signifikansinya kurang dari 5%. (Ghozali, 2018: 142).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan perancu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Masalah autokorelasi adalah apa yang muncul ketika ada korelasi.

Uji Hipotesis

Solusi atau jawaban sementara pertanyaan penelitian adalah hipotesis. Akibatnya, karena rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, ada hubungan antara itu dan hipotesis. Eksperimen seperti berikut digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini:

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menurut Ghozali (2016:95) “pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. R^2 ini memiliki nilai antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang semakin besar dan makin nilainya mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memprediksi variasi dalam variabel dependennya semakin besar, begitu pula sebaliknya. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen dapat ditemukan dalam nilai-nilai yang mendekati variabel independen. Koefisien determinasi parsial dan simultan membentuk dua komponen koefisien determinasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi parsial yang dapat dilihat dengan nilai *Adjusted R-Square*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Signifikansinya menggunakan program SPSS:

- 1) Menentukan taraf signifikansi. Hipotesis dinyatakan memiliki pengaruh signifikan jika berada dalam tingkat signifikansi $\leq 5\%$. Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:
 - a) H_0 di terima dan H_a di tolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$.
 - b) H_0 di tolak dan H_a di terima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$.
- 2) Pengambilan kesimpulan dengan cara membandingkan:
 - a) $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.
 - b) $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen
 - c) Jika koefisien variabel dependen bernilai positif artinya variabel dependen tersebut berpengaruh positif terhadap variabel independen.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi atau MRA adalah teknik yang spesifik dalam menilai model regresi berganda linier dengan menyertakan koneksi dalam persamaan regresi (Liana, 2009). Pengujian ini bermanfaat untuk mengidentifikasi variabel pemoderasi mempunyai kemampuan untuk memperkuat atau memperlemah variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. *Moderated Regression Analysis (MRA)* dianalisis dengan melakukan perkalian dua atau lebih variabel independen. Apabila perkalian suatu variabel atau lebih variabel independen tersebut signifikan, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memoderasi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam pengujian ini dapat membandingkan hasil nilai t_{tabel} (t_{RATIO}) dan t_{hitung} dalam tabel *analysis of varians*. Dengan ambang batas signifikan 5%, analisis regresi moderat MRA digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis menunjukkan bahwa semua faktor moderasi secara parsial berpengaruh besar terhadap variabel *audit delay* dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hipotesis menunjukkan bahwa semua

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

faktor profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel *audit delay* jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data pada diperoleh dalam penelitian ini didapat dari situs resmi BEI, sehingga penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Teknik yang digunakan yaitu *purpose sampling* dalam pengambilan sampel, yaitu sampel diambil dengan mempertimbangkan kriteria atau sifat tertentu.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	150	-,45	,46	,0212	,10532
Solvabilitas	150	,02	1,19	,5060	,24732
Size	150	23,59	32,26	28,9377	1,78451
Delay	150	28,00	202,00	90,5467	28,42383
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data sekundet (diolah), 2022

Berikut penjelasan berdasarkan tabel tersebut:

1. Variabel profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on assets ratio* memiliki rentang nilai minimum -0,45 dan nilai maksimum 0,46, nilai rata-rata 0,0212, dan standar deviasi 0,10532.
2. Nilai variabel Solvabilitas berkisar antara 0,02 sampai dengan 1,19, dengan rata-rata 0,5060 dan standar deviasi 0,24732.
3. Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai rata-rata 28,9377 dan standar deviasi 1,78451, dengan nilai minimum 23,59 dan nilai tertinggi 32,26.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Variabel *Audit Delay* menghasilkan nilai minimum 28 dan maksimal nilainya 202, serta rata-rata nilai sebesar 90,5467 dan menghasilkan standar deviasi 28,42383.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian kali ini uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikan 5%.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,00746707
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,304
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067

Sumber: Data Sekunder (Diolah), 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria data yang terdistribusi secara teratur. Nilai Asymp Sign. mengilustrasikan hal ini (2-tailed) untuk residu tidak standar 0,067, yang lebih tinggi dari nilai signifikansi yang diperlukan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas berhasil atau terpenuhi.

Uji Multikolonieritas

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant) Profitabilitas	0,832	1,203

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solvabilitas	0,832	1,202
Size	0,894	1,119

Sumber data: Data sekunder (diolah). 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada data penelitian yang digunakan. Hal ini terlihat dari nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai toleransi total variabel bebas lebih dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,752	16,593		-2,637	,010
	Ln _{x1}	-,133	,201	-,066	-,663	,509
	Ln _{x2}	-,483	,498	-,096	-,971	,334
	Ln _{x3}	-,090	,202	-,039	-,444	,658

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada data penelitian yang digunakan. Nilai signifikansi yang melebihi 5% untuk masing-masing ketiga variabel independen menunjukkan hal tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403(a)	,163	,146	26,27331	2,085

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Hasil pengujian ini memperlihatkan bahwasannya angka *DW* yang diperoleh 2,085 dan nilai *du* yaitu 1,7741. Sesuai dengan syarat yang ada, yang menyatakan bahwasannya angka $du < DW < 4-du$ yaitu $1,7741 < 2,085 < 2,2259$ dengan begitu, bisa dinyatakan bahwasannya model regresi sudah bebas dari autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel di bawah ini menampilkan hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402(a)	,162	,151	26,19625

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Nilai Adjust R Square, atau 16,2%, ditunjukkan pada tabel di atas sebagai 0,162. Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas mungkin sudah mencapai 16,2% dari variabel *audit delay*. Sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 0,838 atau 83,8%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel berikut menampilkan hasil uji-t:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	78,837	5,257		14,998		,000
	Profitabilitas	-72,022	21,513	-,267	-3,348		,001
	Solvabilitas	26,161	9,161	,228	2,856		,005

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Dari hasil uji t dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: Diketahui variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai Sig. $0,01 < 0,05$ dan nilai t yang sebesar -3,348. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay* (Y). Faktor Solvabilitas (X_2) Nilainya diketahui dengan Sig. $0,001 < 0,05$ dan t hitung = 2,856. Jadi jelas bahwa Solvabilitas mempengaruhi *audit delay* secara baik dan signifikan (Y).

Moderated Regression Analysis (MRA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil tes MRA:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489(a)	,239	,212	25,22635

Sumber: Data sekunder (diolah), 2022

Nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,239, artinya 23,9% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X₁, X₂, M, X₁*M, dan X₂*M. Sisanya (100% - 23,9% = 76,1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	232,045	72,308		3,209		,002	
	Profitabilitas	-876,658	418,271	-3,248	-2,096		,038	
	Solvabilitas	321,708	134,046	2,799	2,400		,018	
	Size	-5,295	2,546	-,332	-2,080		,039	
	Prof_Size	32,632	14,425	3,511	2,262		,025	
	Solv_Size	-12,028	4,654	-3,110	-2,584		,011	

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dihasilkan dari data yang telah diolah, dapat dijelaskan persamaan regresi dengan tingkat signifikan 0,05, sebagai berikut:

$$AD = 232,045 - 876,658P + 321,708S + 32,632PUP - 12,028SUP + e$$

Variabel Profitabilitas (X₁) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -2,096 dengan tingkat signifikansi 0,038 (<0,05), Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -2,080 dengan tingkat signifikansi 0,039 (<0,05) dan Variabel Profitabilitas*Ukuran Perusahaan (X₁*M) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 2,262 dengan tingkat signifikansi 0,025 (<0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Solvabilitas (X_2) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 2,400 dengan tingkat signifikansi 0,018 ($<0,05$), Variabel Ukuran Perusahaan (M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -2,080 dengan tingkat signifikansi 0,039 ($<0,05$) dan Variabel Solvabilitas*Ukuran Perusahaan (X_2*M) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -2,584 dengan tingkat signifikansi 0,011 ($<0,05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengolahan uji t Statistik variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien negatif dan signifikan. Variabel Profitabilitas diketahui memiliki nilai Sig. $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung = -3,348. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak, hal tersebut dinyatakan bahwa jika profitabilitas mempunyai pengaruh negatif serta signifikan kepada *audit delay*. Pada bisnis perusahaan tambang yang tercatat pada IDX periode 2018-2020 variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* karena dalam kurun waktu tersebut ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar laba perusahaan, maka akan semakin cepat dalam mengeluarkan laporan keuangan auditan. Hal ini sesuai penelitian menurut Effendi (2018) profitabilitas menyatakan hasil dengan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Secara komparatif, bisnis yang menerima berita positif lebih cenderung mengajukan laporan keuangan tepat waktu.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Nilai koefisien untuk variabel Solvabilitas adalah positif dan signifikan menurut hasil pengolahan uji t statistik. Temuan variabel Solvabilitas dalam penyelidikan ini ditemukan memiliki nilai t hitung = 2,856 dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Karena solvabilitas dapat dikatakan memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap penundaan audit, hipotesis H_2 diterima. Memang benar bahwa bisnis dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi seringkali membutuhkan waktu lebih lama untuk menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit. Di sisi lain, jika sebuah perusahaan memiliki rasio total utang terhadap total aset yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rendah, biasanya perusahaan tersebut segera merilis laporan yang diaudit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Apriyana dan Rahmawati (2017). Menurut studi mereka, solvabilitas memiliki dampak yang menguntungkan pada *audit delay*. Hasil tersebut disebabkan fakta bahwa jumlah hutang yang lebih besar yang dipegang oleh perusahaan akan memerlukan periode audit dan pelaporan yang lebih lama, sehingga menunda proses pelaporan audit.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Temuan uji moderasi menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang cukup besar terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dapat diperkuat oleh ukuran perusahaan. Kami memeriksa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu untuk menilai profitabilitasnya. Bisnis sebuah perusahaan yang menguntungkan biasanya memiliki manajemen yang unggul, yang memungkinkan auditor melakukan audit laporan keuangan mereka lebih cepat.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Solvabilitas dalam bisnis mengacu pada kapasitas perusahaan untuk melakukan pembayaran utang baik segera maupun masa depan sesuai jadwal. Kemungkinan perusahaan akan berutang meningkat dengan rasio solvabilitasnya, dan akibatnya, pendapatan akan menurun karena bunga utang dibayarkan. Perusahaan dari semua ukuran baik besar maupun kecil dapat mencapai tingkat solvabilitas yang tinggi karena mereka semua menghadapi jumlah risiko keuangan yang sama. Akibatnya, penyelesaian laporan keuangan auditan akan memakan waktu yang lebih lama, baik perusahaan besar maupun kecil. Selain itu, dampak solvabilitas terhadap *audit delay* diperkuat oleh ukuran bisnis. Hal ini agar proses audit untuk bisnis dengan tingkat hutang tinggi atau rendah dapat bervariasi dalam waktu atau tidak pernah selesai tergantung pada ukuran organisasi. Menurut hasil uji moderasi, ukuran perusahaan dapat mengurangi dampak solvabilitas terhadap *audit delay*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

- a. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* perusahaan sub sektor pertambangan periode 2018 hingga 2020.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap *audit delay* perusahaan sektor pertambangan periode 2018 sampai 2020.
- c. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini disimpulkan dapat memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap *audit delay* pada usaha bisnis tambang periode 2018 hingga 2020.
- d. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2018 sampai dengan 2020.

KETERBATASAN PENELITIAN

- a. Sampel dalam penelitian terbatas, hanya diambil periode tahun 2018, 2019, 2020.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderating berupa ukuran perusahaan, dan variabel profitabilitas dan solvabilitas.

SARAN

- a) Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas sampel penelitian untuk mencakup industri selain pertambangan saja. Sebagai konsekuensinya, diyakini bahwa temuan penelitian akan memberikan penjelasan yang lebih baik tentang masalah *audit delay* untuk sektor bisnis yang berbeda.
- b) Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang masih jarang digunakan dalam penelitian.
- c) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* diluar dari analisis yang telah digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut karena R^2 dalam penelitian ini didapatkan hasil sebesar 23,9% yang mempengaruhi *audit delay*, sisanya 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Andi, Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anita dan Cahyati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Pemoderasi. Bekasi. Universitas Islam 45.
- Apriyana, Nurahman. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015)”.
- Ashton, Robert H., *et al.* 1987. *An Empirical Analysis of Audit delay*. Journal of Accounting Research, Vol. 25 No.2.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bapepam, 2011. Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011
- Darmani, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Bahtiar. 2018. Profitabilitas, Solvabilitas dan *Audit delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI. Riset dan Jurnal Akuntansi.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*. Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.
- Ningsih, Widhiyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada *Audit Delay*. Jurnal Universitas Udayana.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Saemargani, F.I., Mustika, Rr. Indah. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*. Jurnal Nominal/Volume IV nomor 2.
- Sembiring, Sukmi Amelianty. 2012. Pengaruh Klasifikasi Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Bisnis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Vol. 01, No. 01, September.
- Subawa dan Dwiana. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparsada, Putri. 2017. Prngaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yanasari, L. F. Rahayu, Maryati. Utami, N. E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Size terhadap *Audit delay* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1.